

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan desain penelitian berupa quasi eksperimental, quasi eksperimen penggunaan subyek tidak dilakukan penugasan secara acak melainkan dengan kelompok yang sudah ada (Edi Junaedi,2013). Rancangan dalam penelitian ini berupaya untuk mengungkapkan hubungan antara sebab dan akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol disamping kelompok eksperimental. Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian one grup pretest postesst, dimana dalam desain ini sebelum diberikan perlakuan akan dilakukan pretest (tes awal) lalu akan diberikan Pendidikan Kesehatan tentang seks pranikah setelah itu diberikan posttest (tes akhir) (Nursalam,2013).

Berikut tabel desain penelitian one group pretest and posttest :

Pretest	Pendidikan Kesehatan Tentang Seks Pranikah	Posttest
01	X	02

**Tabel 3. 1 Desain Penelitian**

Keterangan:

X : Pendidikan Kesehatan tentang seks pranikah

01 : Pengetahuan tentang seks pranikah sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan.

02 : Pengetahuan tentang seks pranikah sesudah diberikan pendidikan Kesehatan.

## **B. Lokasi Penelitian**

### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Nusapersada Tenganan.

### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juni 2022

## **C. Subjek Penelitian**

### 1. Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian (Ridwan dkk, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI di SMK Nusapersada Tenganan sejumlah 85 siswa.

### 2. Sampel dan Teknik sampling

Sampel yaitu bentuk dari populasi yang memiliki yang memiliki ciri atau situasi tertentu yang akan diteliti (Ridwan, 2015). Karena populasi kurang dari 100 maka pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. dengan kriteria inklusi sebagai berikut:

- a. Hadir saat penelitian berlangsung
- b. Siswi yang tidak sedang mengikuti lomba olahraga di hari penelitian
- c. Bersedia menjadi responden.

#### Kriteria Eksklusi

- a. Responden sedang sakit saat penelitian berlangsung.
- b. Siswi yang sudah mendapatkan edukasi kesehatan reproduksi pranikah dalam 1 minggu terakhir.

Berdasarkan kriterian tersebut jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 46 siswi, 39 siswi lainnya tidak hadir pada saat penelitian karena sedang mengikuti olahraga voli.

#### **D. Definisi Operasional**

##### 1. Variabel Penelitian

###### a. Variabel Independent

Variabel independen atau bebas ialah variabel yang menjadi sebab perubahan atau variabel yang akan dapat mempengaruhi variabel lain.

Variabel independen dalam penelitian ini Pendidikan Kesehatan tentang seks pranikah.

###### b. Variabel Dependent

Variabel dependent atau variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena variabel independen.

Variabel dependent dalam penelitian ini adalah peningkatan pengetahuan remaja.

##### 2. Definisi Operasional

Definisi Operasional berguna untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diteliti, perlu sekali variabel tersebut

diberi batasan atau “Definisi Operasional”. Definisi operasional bermanfaat mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument maupun alat ukur (Notoadmodjo, 2014).

**Tabel 3. 2 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kriteria	Skala
Pendidikan Kesehatan	Berbicara didepan sekelompok massa untuk menyampaikan pesan Kesehatan yang dapat membangkitkan motivasi untuk orang lain	-SAP (Satuan acara penyuluhan seks pranikah)	-	-
Pengetahuan remaja tentang seks pranikah	Segala sesuatu yang yang diketahui responden tentang seks pranikah meliputi pengertian, bentuk, faktor yang mendorong, dan dampak seks pranikah yang dievaluasi sebelum penkes dan sesudah penkes	Kuesioner sebanyak 25 pernyataan dengan pilihan jawaban : Favourabel Benar : skor 1 Salah : skor 0 Unfavourabel Benar : skor 0 Salah : skor 1	a. Baik : bila skor > 76- 100% (20- 25) b. Cukup : bila skor 55- 76%(14- 19) c. Kurang : bila skor < 55% (0- 13)	Ordinal

## E. Pengumpulan Data

### 1. Sumber dan Jenis Data.

Dalam penelitian ini sumber data atau informasi yang diperoleh dari:

#### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang yang diperoleh langsung dari sumber/wawancara langsung dengan narasumber , serta dapat disebut data utama. (Mulyadi, 2016).

Data primer dalam penelitian ini adalah pengetahuan siswi tentang seks pranikah sebelum dan sesudah pendidikan seks pranikah.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah ada, seperti dokumentasi sehingga peneliti dapat disebut sebagai tangan kedua (Mulyadi, 2016).

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu jumlah siswa di SMK Nusapersada Tenganan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer. Data primer diperoleh secara langsung melalui kuesioner pengetahuan seks pranikah. Penelitian ini dibantu oleh satu orang enumerator berPengumpulan data dilakukan dengan tahaptahap sebagai berikut :

- a. Peneliti mengajukan permohonan surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada SMK Nusapersada Tenganan untuk mendapatkan surat ijin penelitian dan studi pendahuluan.
- b. Setelah mendapatkan surat ijin dari Universitas Ngudi Waluyo lalu menyerahkan surat ijin penelitian ke SMK Nusapersada Tenganan..

- c. Setelah mendapat surat ijin, peneliti akan melakukan pendekatan kepada responden.
- d. Peneliti kemudian akan menggumpulkan calon responden di aula.
- e. Peneliti akan memberikan penjelasan maksud dan tujuan penelitian.
- f. Peneliti kemudian akan memberikan *informed consent* kepada responden yang bersedia dengan sukarela untuk berpartisipasi dan dimohon untuk menandatangani lembar persetujuan
- g. Peneliti kemudian akan memberikan kuesioner pengetahuan tentang seks pranikah kepada responden.
- h. Peneliti akan memberikan kesempatan responden untuk mengisi pretest kuesioner selama 10 menit.
- i. Peneliti kemudian memberikan pendidikan kesehatan dengan ceramah tentang seks pranikah pada responden. Selama 30 menit sesuai SAP
- j. memberikan kembali kuesioner posttest pengetahuan tentang seks pranikah pada responden selama 10 menit.
- k. Setelah mendapatkan semua data yang diperlukan, data kemudian akan dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis.

### 3. Instrument Penelitian

Pada dasarnya penelitian adalah melakukan pengukuran maka harus ada alat ukur yang baik, alat ukur ini disebut juga dengan instrument penelitian. Instrument penelitian ialah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati (Sugiyono, 2019).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang mengadap dari penelitian Vivin Dyah Ayuning Tyas pada tahun 2018 dengan judul skripsi Perbedaan pengetahuan remaja putri tentang seks pranikah sebelum dan sesudah dilakukan Pendidikan Kesehatan di SMK Pati Unus Karang Awen Demak. Kusioner dengan pilihan jawaban benar salah untuk kusioner pengetahuan, jika soal *favourable* benar nilai 1 dan salah nilai 0. Jika soal *unfavourable* benar nilai 0 dan salah nilai 1.

**Tabel 3. 3 Kisi-kisi Kusioner**

No	Variabel	Indikator	No		Jumlah Soal
			No Soal <i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Pengetahuan tentang seks pranikah	- Pengertian	1,2,3	4,5	5
		- Bentuk	6,7	8,9	4
		- Faktorfaktor	10,11,12	13,14	5
		- Dampak	15,16,17,18,19	20,21,22	8

#### 4. Uji Validitas dan Reabilitas

##### a. Uji Validitas

Uji validitas ialah alat ukur guna mengukur sah atau valid tidaknya suatu kusioner yang telah diisi oleh responden, kusioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kusioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kusioner tersebut secara riil, dikatakan valid jika nilai  $<0,05$  atau 5% sehingga apabila nilai signifikan sebesar 0,05 dikatakan valid (Imam Ghozali, 2018).

Dalam penelitian ini tidak dilakukan uji validitas karena peneliti mengadap kusioner dari Vivin Dyah Ayuning Tyas pada tahun

2018, uji validitas dilakukan pada 20 siswa SMK Garuda Demak dengan hasil didapatkan 25 soal ada 3 soal yang tidak valid yaitu no 5, 9 dan 23 ( $0,136 < 0,444$ ). Soal kemudian dibuang dikarenakan sudah ada soal yang mewakili.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kusioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk yang akan diteliti. Kusioner dikatakan reabel atau handal jika jawaban dari suatu jawaban selalu konsisten dari waktu ke waktu dan tidak ada perubahan, dengan nilai  $>0,7$  dikatakan reliabel (layak) dan dikatakan tidak reliabel dengan nilai  $<0,7$  (Imam Ghozali, 2018).

Dalam penelitian ini tidak dilakukan uji reabilitas karena peneliti mengadap kusioner dari penelitian Vivin Dyah Ayuning Tyas pada tahun 2018. Hasil uji reabilitas didapatkan nilai Alpha  $0,890 > 0,6$  sehingga kusioner reliabel dan digunakan sebagai instrumen penelitian.

5. Etika Penelitian

Penelitian dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari berbagai pihak yang berwenang. Menurut Hidayat (2012) penelitian dilaksanakan menekankan pada masalah etika yaitu :

a. *Informed Consent*

Lembar *informed consent* diberikan kepada subjek yang diteliti atau responden. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian



yang dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika responden siap untuk diteliti maka bersedia untuk menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak akan memaksakan dan akan menghargai juga menghormati haknya.

b. *Anomity*

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberikan kode pada masing-masing lembar tersebut.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset sesuai dengan tujuan peneliti.

## **F. Pengolahan Data**

### 1. *Editing*

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang di peroleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

### 2. *Scoring*

*Scoring* dilakukan setelah ditetapkan hasil setiap jawaban responden dapat diberikan skor, dengan kriteria sebagai berikut:

Pengetahuan

*Favourable*

- a. Bila jawaban benar diberi nilai 1
- b. Bila jawaban salah diberi nilai 0

*Unfavourable*

- a. Bila jawaban benar diberi nilai 0
- b. Bila jawaban salah diberi nilai 1

3. *Coding*

*Coding merupakan* pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode sangat penting bila pengolahan data analisis data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dan artinya dalam satu buku (*code book*) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel.

## Pengetahuan

- a. Kurang : kode  
1
- b. Cukup : kode  
2
- c. Baik : kode  
3

4. *Tabulating*

Pada tahap ini angka-angka data disusun dalam bentuk tabel kemudian dianalisis, yaitu proses penyerderhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

### 5. *Entry data*

Pada tahap ini peneliti memasukkan data ke program komputer *spss* untuk diolah

## G. Analisis Data

Analisa data dapat bertujuan memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dan memperoleh kesimpulan secara umum dan penelitian yang merupakan kontribusi dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan (Notoatmojo, 2012)

### 1. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmojo, 2012). Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja tentang seks pranikah sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan, analisisnya menggunakan distribusi frekuensi, dirumusnya sebagai berikut:

$$P = \frac{x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

X : Jumlah Kejadian pada responden

N : Jumlah seluruh responden.

### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmojo, 2012). Analisis bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perbedaan Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Tentang Seks Pranikah.

Peneliti menggunakan metode analitik dengan jumlah sampel  $< 50$  maka dilakukan uji normalitas dengan menggunakan shapiro wilk, uji normalitas data diperoleh nilai p value 0,000 pada pengetahuan pretest yang berarti tidak normal, sedangkan dalam pengetahuan posttest diperoleh  $p = 0,00$  yang berarti data berdistribusi tidak normal, karena kedua data berdistribusi tidak normal maka uji analisis bivariat menggunakan uji nonparametrik dengan wilxocon, pada uji wilxocon dikatakan ada perbedaan jika nilai  $p < 0,05$  jika lebih dikatakan tidak signifikan (Swarjana, 2015).